

**PENGARUH SIKAP BERWIRAUSAHA, NORMA SUBYEKTIF,  
DAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU TERHADAP  
AKTIVITAS KEWIRAUSAHAAN PADA KELOMPOK  
MILENIAL DAN GENERASI Z DI PROVINSI DKI JAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Manajemen

**Oleh:**

**Christine Claire Gandha**

**2017120150**

**UNIVERSITAS KATOLIK  
PARAHYANGAN FAKULTAS  
EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN  
Terakreditasi oleh BAN-PT  
No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2022**

**THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP ATTITUDE,  
SUBJECTIVE NORMS, AND PERCEPTIONS OF  
BEHAVIORAL CONTROL ON ENTREPRENEURSHIP  
ACTIVITIES ON MILENIAL AND GENERATION Z GROUP IN  
DKI JAKARTA PROVINCE**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's  
Degree in Economics

**By  
Christine Claire Gandha  
2017120150**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN MANAGEMENT  
Accredited by BAN-PT No. 2011/SK/BAN-  
PT/Akred/S/VII/2018  
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK  
PARAHYANGAN FAKULTAS  
EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI  
PENGARUH SIKAP BERWIRAUSAHA, NORMA SUBYEKTIF,  
DAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU TERHADAP  
AKTIVITAS KEWIRAUSAHAAN PADA KELOMPOK  
MILENIAL DAN GENERASI Z DI PROVINSI DKI JAKARTA**

Oleh:

Christine Claire Gandha

2017120150

Bandung, 14 Februari 2022

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, S.E., M.M

Pembimbing Skripsi,

Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Christine Claire Gandha  
Tempat, tanggal lahir : Los Angeles, 2 Januari 1999  
NPM : 2017120150  
Program studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **PENGARUH SIKAP BERWIRAUSAHA, NORMA SUBYEKTIF, DAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU TERHADAP AKTIVITAS KEWIRAUSAHAAN PADA KELOMPOK MILENIAL DAN GENERASI Z DI PROVINSI DKI JAKARTA**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan Ibu **Dr. Budiana  
Gomulia, Dra., M.Si.,**

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadus atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak tersajanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal, 4 Februari  
2022

Pembuat pernyataan:



(Christine Claire Gandha)

## **ABSTRAK**

Semakin banyak wirausaha maka akan tercipta banyak lapangan pekerjaan yang baru untuk membantu mendorong kualitas hidup masyarakat. Generasi milenial merupakan kelompok usia produktif bekerja untuk mempersiapkan masa depan sedangkan generasi Z merupakan generasi termuda yang pada saat ini masih dalam tahap belajar atau sebagai mahasiswa sehingga memungkinkan adanya perbedaan sikap kewirausahaan, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku, serta pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap aktivitas kewirausahaan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan survey dengan menyebarkan kuisioner kepada 187 wirausaha generasi milenial dan generasi Z di DKI Jakarta.

Hasil penelitian ini ditemukan terdapat perbedaan sikap kewirausahaan, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap aktivitas kewirausahaan pada generasi milenial dan generasi Z.

Kata kunci: sikap kewirausahaan, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, aktivitas kewirausahaan

## **ABSTRACT**

*The more entrepreneurs, the more new jobs will be created to help improving the quality of life of the community. The millennial generation is a productive age group for working to prepare for the future while Generation Z is the youngest generation who is currently still in the learning stage or as a student, thus allowing for differences in entrepreneurial attitudes, subjective norms, and perceptions of behavioral control, as well as the influence of these three variables on entrepreneurship activity.*

*This type of research is descriptive research using quantitative analysis. The data collection technique used a survey by distributing questionnaires to 187 millennial and generation Z entrepreneurs in DKI Jakarta.*

*The results of this study found that there were differences in entrepreneurial attitudes, subjective norms, and perceptions of behavioral control on entrepreneurial activities in the millennial generation and generation Z.*

*Keywords: entrepreneurial attitude, subjective norm, perceived behavioral control, entrepreneurial activity*

## KATA PENGANTAR

Mengucapkan syukur kepada Tuhan yang telah memberikan penulis kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh sikap berwirausaha, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap aktivitas kewirausahaan pada kelompok milenial dan generasi Z di provinsi DKI Jakarta. Penulis menggunakan variabel bebas (independent), yaitu sikap kewirausahaan, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan variabel terikat (dependent), yaitu aktivitas kewirausahaan. Skripsi ini telah mendapatkan dukungan, dan penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Agustina Gandha dan Adrian Gandha, kedua orang tua yang sudah membayar dan membesarkan penulis dan juga Alicia dan Gillian Gandha selaku saudara kandung penulis yang selalu mendukung penulis dan memberikan semangat.
2. Ibu Dr. Istiharini, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Jurusan Sarjana Manajemen dan juga wali dosen yang memberikan masukan setiap perwalian semester.
3. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si., selaku dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan dan juga sebagai dosen pembimbing yang memberi pengarahan dalam pembuatan skripsi hingga selesai.
4. Vincensius Januas, Katarina Kintan, Diana Amelia, Jessica Kurniawan, Audi Yohanes, Valeri Sunardi yang sudah memberikan dukungan kepada penulis, membantu penulis hingga skripsi selesai dan juga menemani penulis dalam menjalani perkuliahan.

Penelitian ini tidaklah sempurna dan bersifat sederhana. Penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun untuk penelitian ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis meminta maaf atas ketidaksempurnaan yang ada dan semoga penelitian ini bermanfaat.

Bandung, 14 Februari 2022

  
Penulis

# DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Kerangka Pemikiran .....	8
1.5. Hipotesis .....	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1. Kewirausahaan .....	11
2.1.1. Aktivitas Kewirausahaan .....	12
2.2. Baby Boomers, Generasi X, Milenial .....	12
2.3. Potensi Kewirausahaan Generasi Milenial dan Generasi Z .....	14
2.4. Theory of Planned Behavior .....	15
2.4.1. Pengertian Sikap Berwirausaha .....	16

2.4.2.	Pengertian Norma Subyektif .....	16
2.4.3.	Pengertian Kontrol Perilaku .....	17
BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN .....		18
3.1.	Objek Penelitian .....	18
3.2.	Operasionalisasi Variabel .....	18
3.2.1.	Operasionalisasi Variabel Sikap Berwirausaha .....	18
3.2.2.	Operasionalisasi Variabel Norma Subyektif .....	19
3.2.3.	Operasionalisasi Variabel Persepsi Kontrol Perilaku .....	20
3.2.4.	Operasionalisasi Variabel Aktivitas Kewirausahaan .....	20
3.3.	Metode dan Jenis Penelitian .....	21
3.4.	Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.5.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
3.6.	Instrumentasi Penelitian.....	23
3.6.1.	Uji Validitas .....	23
3.6.2.	Uji Reabilitas .....	24
3.7.	Persyaratan Analisis Regresi Berganda.....	25
3.7.1.	Normalitas .....	25
3.7.2.	Multikolinieritas .....	26
3.7.3.	Heteroskedastisitas .....	26
3.8.	Analisis Regresi Berganda .....	26
3.8.1.	Uji Model (Uji F) .....	27
3.8.2.	Uji Variabel (Uji t) .....	27
3.8.3.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	27
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....		29
4.1.	Karakteristik Responden Penelitian.....	29
4.2.	Analisis Aktivitas Kewirausahaan di DKI Jakarta .....	30
4.3.	Instrumentasi Variabel Penelitian .....	32

4.3.1.	Uji Validitas .....	32
4.3.2.	Uji Reabilitas .....	33
4.4.	Analisa Aktivitas Kewirausahaan Kelompok Milenial di DKI Jakarta .....	34
4.4.1.	Distribusi Responden Kelompok Milenial Terhadap Sikap Kewirausahaan .....	34
4.4.2.	Distribusi Responden Kelompok Milenial Terhadap Norma Subyektif .....	36
4.4.3.	Distribusi Responden Kelompok Milenial Terhadap Persepsi Kontrol Perilaku .....	38
4.4.4.	Distribusi Responden Kelompok Milenial Terhadap Aktivitas Kewirausahaan .....	40
4.5.	Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku pada Kelompok Milenial.....	43
4.5.1.	Persamaan Regresi Kelompok Milenial .....	43
a.	Uji Asumsi Klasik .....	43
a.1.	Uji Normalitas .....	43
a.2.	Uji Multikolinearitas .....	44
a.3.	Uji Heteroskedastisitas .....	45
b.	Persamaan Regresi .....	46
b.1.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	48
b.2.	Uji Simultan (Uji F) .....	48
b.3.	Uji Signifikansi Parameter Secara Parsial (Uji t) .....	49
4.6.	Analisa Aktivitas Kewirausahaan Kelompok Generasi Z di DKI Jakarta .....	51
4.6.1.	Distribusi Responden Kelompok Generasi Z Terhadap Sikap Kewirausahaan .....	51

4.6.2. Distribusi Responden Kelompok Generasi Z Terhadap Norma Subyektif .....	53
4.6.3. Distribusi Responden Kelompok Generasi Z Terhadap Persepsi Kontrol Perilaku .....	54
4.6.4. Distribusi Responden Kelompok Generasi Z Terhadap Aktivitas Kewirausahaan .....	56
4.7. Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku pada Kelompok Generasi Z.....	59
4.7.1. Persamaan Regresi Kelompok Generasi Z .....	59
a. Uji Asumsi Klasik .....	59
a.1. Uji Normalitas .....	59
a.2. Uji Multikolinearitas .....	60
a.3. Uji Heteroskedastisitas .....	61
b. Persamaan Regresi .....	62
b.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	63
b.2. Uji Simultan (Uji F) .....	64
b.3. Uji Signifikansi Parameter Secara Parsial (Uji t) .....	64
4.8. Perbedaan Aktivitas Kewirausahaan Kelompok Milenial dan Generasi Z .....	66
4.8.1. Perbedaan Kelompok Milenial dan Generasi Z Dalam Variabel Sikap Kewirausahaan (X1) .....	66
4.8.2. Perbedaan Kelompok Milenial dan Generasi Z Dalam Variabel Norma Subyektif (X2) .....	66
4.8.3. Perbedaan Kelompok Milenial dan Generasi Z Dalam Variabel Persepsi Kontrol Perilaku (X3).....	67
4.8.4. Perbedaan Kelompok Milenial dan Generasi Z Dalam Variabel Aktivitas Kewirausahaan (Y).....	68

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	70
5.1. Kesimpulan .....	70
5.2. Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN .....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	10 Besar Negara Dengan Tingkat Penduduk Terbesar Di Dunia .....	1
Tabel 1.2.	Persebaran Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2020 .....	2
Tabel 1.3.	Definisi Komposisi Penduduk .....	3
Tabel 1.4.	Komposisi Penduduk Indonesia Tahun 2020 .....	3
Tabel 1.5.	Komposisi Penduduk .....	4
Tabel 1.6.	Rasio Kewirausahaan .....	5
Tabel 3.1.	Operasionalisasi Variabel Sikap Berwirausaha .....	18
Tabel 3.2.	Operasionalisasi Variabel Norma Subyektif .....	19
Tabel 3.3.	Operasionalisasi Variabel Persepsi Kontrol Perilaku .....	20
Tabel 3.4.	Operasionalisasi Variabel Aktivitas Kewirausahaan .....	20
Tabel 3.5.	Skala Likert .....	23
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden .....	29
Tabel 4.2.	Indikator Sikap Kewirausahaan .....	30
Tabel 4.3.	Indikator Norma Subyektif .....	30
Tabel 4.4.	Indikator Persepsi Kontrol Perilaku .....	31
Tabel 4.5.	Indikator Aktivitas Kewirausahaan .....	31
Tabel 4.6.	Interval Penilaian .....	32
Tabel 4.7.	Hasil Uji Validitas .....	32
Tabel 4.8.	Hasil Uji Reliabilitas .....	33
Tabel 4.9.	Interval Penilaian .....	34
Tabel 4.10.	Distribusi Responden Milenial Terhadap Sikap Kewirausahaan (X1) .....	35

Tabel 4.11.	Distribusi Responden Milenial Terhadap Norma Subyektif (X2)	37
Tabel 4.12.	Distribusi Responden Milenial Terhadap Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	38
Tabel 4.13.	Distribusi Responden Milenial Terhadap Aktivitas Kewirausahaan (Y)	40
Tabel 4.14.	Statistik Deskriptif Variabel	42
Tabel 4.15.	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Regresi Kelompok Milenial	44
Tabel 4.16.	Hasil Uji Multikolinearitas Regresi Kelompok Milenial	45
Tabel 4.17.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda untuk Kelompok Milenial	46
Tabel 4.18.	Nilai Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) Kelompok Milenial	48
Tabel 4.19.	Hasil Uji Simultan (Uji F) Kelompok Milenial	49
Tabel 4.20.	Hasil Uji Parsial (Uji t)	50
Tabel 4.21.	Distribusi Responden Generasi Z Terhadap Sikap Kewirausahaan (X1)	51
Tabel 4.22.	Distribusi Responden Generasi Z Terhadap Norma Subyektif (X2)	53
Tabel 4.23.	Distribusi Responden Generasi Z Terhadap Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	54
Tabel 4.24.	Distribusi Responden Generasi Z Terhadap Aktivitas Kewirausahaan (Y)	56
Tabel 4.25.	Statistik Deskriptif Variabel	58
Tabel 4.26.	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Regresi Kelompok Generasi Z	60
Tabel 4.27.	Hasil Uji Multikolinearitas Regresi Kelompok Generasi Z	61

Tabel 4.28.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda untuk Kelompok Generasi Z .....	62
Tabel 4.29.	Nilai Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) Kelompok Generasi Z .....	63
Tabel 4.30.	Hasil Uji Simultan (Uji F) Kelompok Generasi Z .....	64
Tabel 4.31.	Hasil Uji Parsial (Uji t) Kelompok Generasi Z .....	65
Tabel 4.32.	Perbedaan Kelompok Milenial dan Generasi Z Berdasarkan Variabel Sikap Kewirausahaan (X1) .....	66
Tabel 4.33.	Perbedaan Kelompok Milenial dan Generasi Z Berdasarkan Variabel Norma Subyektif (X2) .....	67
Tabel 4.34.	Perbedaan Kelompok Milenial dan Generasi Z Berdasarkan Variabel Persepsi Control Perilaku (X3) .....	68
Tabel 4.35.	Perbedaan Kelompok Milenial dan Generasi Z Berdasarkan Variabel Aktivitas Kewirausahaan (Y) .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Kerangka Pemikiran .....	8
Gambar 2.1.	Theory of Planned Behavior Menurut Azjen (1991) .....	15
Gambar 3.1.	Rumus Hitung Nilai Validitas .....	24
Gambar 3.2.	Rumus Hitung Nilai Reabilitas .....	24
Gambar 4.1.	Grafik Uji Normalitas Regresi Kelompok Milenial .....	43
Gambar 4.2.	Grafik Uji Heteroskedastisitas Regresi Kelompok Milenial .....	45
Gambar 4.3.	Grafik Uji Normalitas Regresi Kelompok Generasi Z .....	59
Gambar 4.4.	Grafik Uji Heteroskedastisitas Regresi Kelompok Generasi Z ..	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pertanyaan Kuisisioner .....	74
Lampiran 2	Jawaban Responden .....	78
Lampiran 3	Hasil Output SPSS .....	79

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Peran kewirausahaan semakin penting di seluruh dunia dan telah dianggap sebagai mekanisme penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi (*Urbano & Aparício, 2017*). Seorang wirausaha adalah pendorong perubahan, inovasi, meningkatkan kesejahteraan serta kemajuan ekonomi yang tentunya diinginkan oleh Indonesia. Hal tersebut juga didefinisikan oleh Mason (2017) bahwa kewirausahaan bisa memberikan hasil yang berguna bagi orang lain dimana usaha yang kreatif dibangun dengan inovasi yang menciptakan hal baru, memiliki nilai tambah dan juga manfaat, serta menciptakan lapangan kerja yang baru, Semakin banyak wirausaha maka akan tercipta banyak lapangan pekerjaan yang baru sehingga mendorong kualitas hidup masyarakat.

Jika kita melihat potensi di negara Indonesia, Indonesia memiliki potensi pertumbuhan wirausaha yang menjanjikan karena tingginya jumlah penduduk di negara ini. Berikut merupakan tabel yang menggambarkan urutan 10 negara didunia dengan jumlah penduduk terbesar:

**Tabel 1.1.**  
**10 Besar Negara Dengan Tingkat Penduduk Terbesar Di Dunia**

10 Besar Negara Dengan Tingkat Penduduk Terbesar Didunia		
No	Negara	Jumlah Penduduk (Juta Jiwa)
1	Tiongkok	1,400.0
2	India	1,400.0
3	Amerika Serikat	331.9
4	Indonesia	274.9
5	Pakistan	222.9
6	Brazil	213.3
7	Nigeria	208.6
8	Bangladesh	165.4
9	Rusia	146.0
10	Meksiko	129.6

Sumber: *Data Olahan penulis*

Diperlihatkan pada Tabel 1.1., menurut hasil survei *Worldometers pada tanggal 14 Desember 2020*, Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbesar dengan jumlahnya sebanyak 274,9 juta jiwa dengan peringkat keempat didunia setelah Tiongkok sebanyak 1,4 miliar jiwa, India sebanyak 1,4 miliar jiwa, dan Amerika Serikat sebanyak 331,9 juta jiwa.

**Tabel 1.2.**  
**Persebaran Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2020**

Persebaran Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2020			
No	Pulau	Persentase	Jumlah Penduduk
1	Jawa	56.1%	151,582,200
2	Sumatera	21.7%	58,579,360
3	Sulawesi	7.4%	19,886,720
4	Kalimantan	6.2%	16,617,300
5	Bali & Nusa Tenggara	5.5%	14,969,080
6	Maluku & Papua	3.2%	8,565,340
Total		100.0%	270,200,000

Sumber: *Data Olahan penulis*

Persebaran penduduk Indonesia (Tabel 1.2.) yang terbesar terletak di pulau Jawa sebesar 56,1% dengan jumlah penduduk 151,582,200 jiwa, diikuti dengan pulau Sumatera persentase sebesar 21,7% dengan jumlah penduduk 58,578,360 jiwa , pulau Sulawesi persentase sebesar 7,4% dengan jumlah penduduk 19,886,720 jiwa, pulau Kalimantan persentase sebesar 6,2% dengan jumlah penduduk 16,617,300 jiwa, pulau Bali & Nusa Tenggara persentase sebesar 5,5% dengan jumlah penduduk 14,969,080 jiwa, dan pulau Maluku & Papua persentase sebesar 3,2% dengan jumlah penduduk 8,565,340 jiwa. Diperlihatkan pada tabel diatas, dapat dikatakan bahwa lebih dari setengah total keseluruhan penduduk Indonesia saat ini berlokasi di pulau Jawa. Dengan demikian, penelitian ini dapat dikonsentrasikan dipulau Jawa karena memiliki jumlah populasi yang paling besar.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik dalam sensus penduduk tahun 2020, komposisi penduduk Indonesia terbagi menjadi beberapa klasifikasi generasi. Adapun klasifikasi generasi tersebut adalah *pre-boomer*, *baby boomer*, *gen-x*, *milenial*, *gen-z*, dan *post gen-z*. Berikut ini merupakan tabel yang menerangkan definisi dan pembagian usia dari masing – masing generasi:

**Tabel 1.3.**  
**Definisi Komposisi Penduduk**

Definisi Komposisi Penduduk		
Klasifikasi Penduduk	Definisi	Perkiraan Usia (Tahun)
Pre-Boomer	Lahir sebelum tahun 1945	75+
Baby Boomer	Lahir tahun 1946 - 1964	56 - 74
Gen-X	Lahir tahun 1965 - 1980	40 - 55
Milenial	Lahir tahun 1981 - 1996	24 - 39
Gen-Z	Lahir tahun 1997 - 2012	8 - 23
Post Gen-Z	Lahir tahun 2013 - sekarang	0 - 7

Sumber: *Data Olahan penulis*

Setelah membahas definisi dari masing – masing klasifikasi komposisi penduduk, Berikut dilampirkan tabel yang merupakan persebaran komposisi penduduk di Indonesia tahun 2020:

**Tabel 1.4.**  
**Komposisi Penduduk Indonesia Tahun 2020**

Komposisi Penduduk Indonesia Tahun 2020			
Klasifikasi Penduduk	Persentase	Jumlah Penduduk Indonesia (Jiwa)	Persebaran Penduduk (Jiwa)
Gen-Z	27.94%	270,000,000	75,438,000
Milenial	25.87%		69,849,000
Gen-X	21.88%		59,076,000
Baby Boomer	11.56%		31,212,000
Post Gen-Z	10.88%		29,376,000
Pre-Boomer	1.87%		5,049,000
Total	100.00%	270,000,000	270,000,000

Sumber: *Data Olahan penulis*

Klasifikasi komposisi penduduk Indonesia (Tabel 1.5.) yang terbesar adalah generasi *gen-z* persentase sebesar 27,94% dengan jumlah penduduk 75,438,000 jiwa, diikuti generasi *milenial* persentase sebesar 25,87% dengan jumlah penduduk 69,849,000 jiwa, generasi *gen-x* persentase sebesar 21,88% dengan jumlah penduduk 59,076,000 jiwa, generasi *baby boomer* persentase sebesar 11,56% dengan jumlah penduduk 31,212,000 jiwa, generasi *post gen-z* persentase sebesar 10,88% dengan jumlah penduduk 29,376,000 jiwa, dan generasi *pre-boomer* persentase sebesar 1,87% dengan jumlah penduduk 5,049,000 jiwa. Berdasarkan data diatas, maka dapat dikatakan bahwa

perbandingan penduduk *milenial* dan bukan *milenial* di Indonesia adalah 1 berbading 3 (1:3), artinya, setiap adanya 1 orang generasi *milenial* akan mewakili 3 orang generasi *non milenial*.

Data dari Badan Pusat Statistik dalam sensus penduduk tahun 2020, mengacu pada kontribusi persentase komposisi penduduk Indonesia, Berikut merupakan tabel persebaran klasifikasi generasi di pulau Jawa tahun 2020:

**Tabel 1.5.**  
**Komposisi Penduduk**

Komposisi Penduduk Pulau Jawa Tahun 2020			
Klasifikasi Penduduk	Persentase	Jumlah Penduduk Indonesia (Jiwa)	Persebaran Penduduk (Jiwa)
Gen-Z	27.94%	151,590,000	42,354,246
Milenial	25.87%		39,216,333
Gen-X	21.88%		33,167,892
Baby Boomer	11.56%		17,523,804
Post Gen-Z	10.88%		16,492,992
Pre-Boomer	1.87%		2,834,733
<b>Total</b>	<b>100.00%</b>	<b>151,590,000</b>	<b>151,590,000</b>

Sumber: *Data Olahan penulis*

Diperlihatkan pada tabel 1.6 bahwa di Pulau Jawa persebaran generasi *gen-z* sebanyak 42,354,246 jiwa, generasi *milenial* sebanyak 39,216,333 jiwa, generasi *gen-x* sebanyak 33,167,892 jiwa, generasi *baby boomer* sebanyak 17,523,804 jiwa, *post gen-z* sebanyak 16,492,992 jiwa, dan *pre-boomer* sebanyak 2,834,733 jiwa. Generasi milenial merupakan generasi yang lahir pada saat teknologi internet global berkembang sehingga memungkinkan mereka lebih memiliki banyak akses terhadap informasi dibandingkan generasi sebelumnya. Kelompok milenial juga merupakan kelompok usia yang dimana usia mereka berada pada rentang usia produktif mencari pekerjaan untuk mempersiapkan masa depan. Berdasarkan persebaran penduduk Indonesia, usia milenial nomor 2 tertinggi yaitu sebesar 25,87% dari total penduduk setelah generasi Z (*gen-z*). Sedangkan generasi Z merupakan generasi termuda, dimana dalam usia mereka masih dalam masa pendidikan. Namun dalam 5 hingga 10 tahun kedepan, generasi Z yang akan memegang peranan penting bagi wirausaha di Indonesia.

Menurut survei *Entrepreneurship Global Index*, pada tahun 2018, Indonesia berada pada peringkat 94 dari 137 negara dalam hal index

kewirausahaan dunia. Artikel *liputan 6 yang diakses pada tanggal 29 maret 2021*, mengatakan bahwa per bulan November 2020, peringkat rasio kewirausahaan Indonesia masih tertinggal dari beberapa negara di ASEAN, seperti Singapura dengan rasio kewirausahaan 8,76%, Malaysia dengan rasio kewirausahaan 4,74%, Thailand dengan rasio kewirausahaan 4,26%, dan Vietnam dengan rasio kewirausahaan 3,74%. Indonesia berada pada peringkat kelima dengan rasio kewirausahaan 3,47% yang dapat dilihat pada tabel 1.6.

**Tabel 1.6.**  
**Rasio Kewirausahaan**

No	Negara	Rasio
1	Singapura	8,76%
2	Malaysia	4,74%
3	Thailand	4,26%
4	Vietnam	3,74%
5	Indonesia	3,47%

Sumber: *Entrepreneurship Global Index 2018*

Menurut Menteri Koordinator Perekonomian, Airlangga Hartanto dalam artikel yang sama menyebutkan bahwa, peringkat rasio kewirausahaan Indonesia masih rendah disebabkan karena masih rendahnya kesadaran masyarakat Indonesia untuk berwirausaha dan hal ini yang menjadi tantangan dalam membuka lapangan kerja baru sehingga Pemerintah sedang berupaya menyusun Rancangan Perpres Pengembangan Kewirausahaan Nasional sekaligus turunan dari UU Cipta Kerja dan PP No 7/2021 yang bertujuan untuk melahirkan wirausaha baru.

Diketahui bahwa kasifikasi penduduk Milenial di Pulau Jawa adalah sebesar 25,85% dari jumlah penduduk di Indonesia. Di sisi lain, generasi Z memiliki preferensi untuk memulai bisnis mereka sendiri (Powers, 2018). Sekitar 41% berencana untuk memulai wirausaha dan 45% percaya bahwa mereka dapat menemukan sesuatu yang merubah dunia (Urbano & Aparício, 2017). Perkembangan zaman dan teknologi yang berjalan cepat perlu ditanggapi dengan bijaksana dan penting untuk mengetahui karakter masing-masing generasi agar pemerintah dapat mendorong wirausahawan di Indonesia dan merupakan program pemerintah yang harus dijalankan secara berkelanjutan

karena rasio kewirausahaan di Indonesia tidak sebanding dengan jumlah penduduk di Indonesia yang akan terus bertumbuh setiap tahunnya. Hadirnya wirausaha baru akan banyak membuka lapangan kerja sehingga jika wirausaha Indonesia tidak diimbangi dengan penduduk yang terus bertumbuh dan tidak ditingkatkan maka dapat meningkatkan pengangguran di Indonesia.

Dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan faktor sosio demografi yaitu pengalaman wirausaha dan pekerjaan orang tua, kemudian faktor sikap dan juga faktor kontekstual yaitu pengaruh dari dukungan pendidikan dan juga dukungan social dikatakan terbukti bahwa hal tersebut ada pengaruhnya secara positif terhadap niat kewirausahaan (Sumianto 2020). Selain itu, menurut studi Urbano dan Sebastian (2017) menunjukkan bahwa akses modal juga berpengaruh terhadap intensi atau keinginan berwirausaha.

Generasi milenial dan generasi Z masih aktif dalam lapangan pekerjaan sehingga merupakan kesempatan yang bagus untuk meneliti perbedaan potensi kewirausahaan diantara kedua generasi tersebut. Dalam kewirausahaan, perbedaan usia mempengaruhi karakteristik seperti yang dikatakan oleh dan Sebastian (2017) aktor penting untuk akses ke pembiayaan usaha. Mereka memiliki argumen bahwa sikap kewirausahaan, tujuan, keinginan, dan nilai berbeda tergantung usianya sehingga mempengaruhi bisnis.

Berdasarkan hal itu, penulis ingin meneliti penduduk daerah Jawa khususnya provinsi DKI Jakarta yang sudah berwirausaha. Penulis ingin menganalisis pengaruh sikap berwirausaha, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku terhadap aktivitas kewirausahaan menggunakan teori Perilaku Terencana atau TPB (*Theory of Planned Behavior*). Urbano dan Sebastian (2017) menemukan bahwa adanya pengaruh dari regulasi pemerintah untuk keberlangsungan wirausaha sehingga hal ini penting untuk diteliti sebagai rekomendasi bagi Pemerintah dan alat negara untuk fokus dalam memberikan pengembangan dan pelatihan wirausaha dan juga untuk fokus dalam memberikan bantuan modal bagi para pelaku bisnis agar tepat sasaran.

Berdasarkan data yang telah dijelaskan diatas, penulis mengambil judul penelitian "Pengaruh Sikap Berwirausaha, Norma Subyektif, dan Persepsi

Kontrol perilaku Terhadap Aktivitas Kewirausahaan Pada Kelompok Milenial dan Generasi Z di Provinsi DKI Jakarta”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan pada sub-bab sebelumnya, berikut ini merupakan identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah sikap berwirausaha, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap aktivitas kewirausahaan menurut kelompok Milenial?
2. Apakah sikap berwirausaha, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap aktivitas kewirausahaan menurut kelompok Generasi Z?
3. Apakah ada perbedaan sikap berwirausaha, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku pada kelompok wirausaha Milenial dan Generasi Z?
4. Apakah ada perbedaan aktivitas kewirausahaan pada kelompok Milenial dan Generasi Z?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian sebagai berikut:

### **1. Bagi Pemerintah Indonesia**

Bagi pemerintah Indonesia, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan data pendukung atas tingkat pertumbuhan kewirausahaan masyarakat di provinsi Jawa Barat sehingga diharapkan pemerintah Indonesia bisa mendapatkan intisari atau masukkan dalam pengambilan kebijakan selanjutnya, khususnya untuk provinsi Jawa Barat.

### **2. Bagi Akademisi**

Bagi para akademisi, diharapkan penelitian ini dapat mengakomodasi teori-teori yang berafiliasi dengan intensi kewirausahaan, menyediakan instrumen yang terkait dengan topik dan sekaligus dijadikan sebagai referensi untuk penelitian atau studi selanjutnya.

### **3. Bagi Praktisi**

Bagi para praktisi, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai refrensi untuk penelitian di masa depan, dimana dapat mengetahui pertumbuhan minat bisnis kaum millennial selama pandemi dan eksekusi yang dilakukan atas minat bisnis yang direncanakan sehingga

menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang niat wirausaha khususnya di Indonesia.

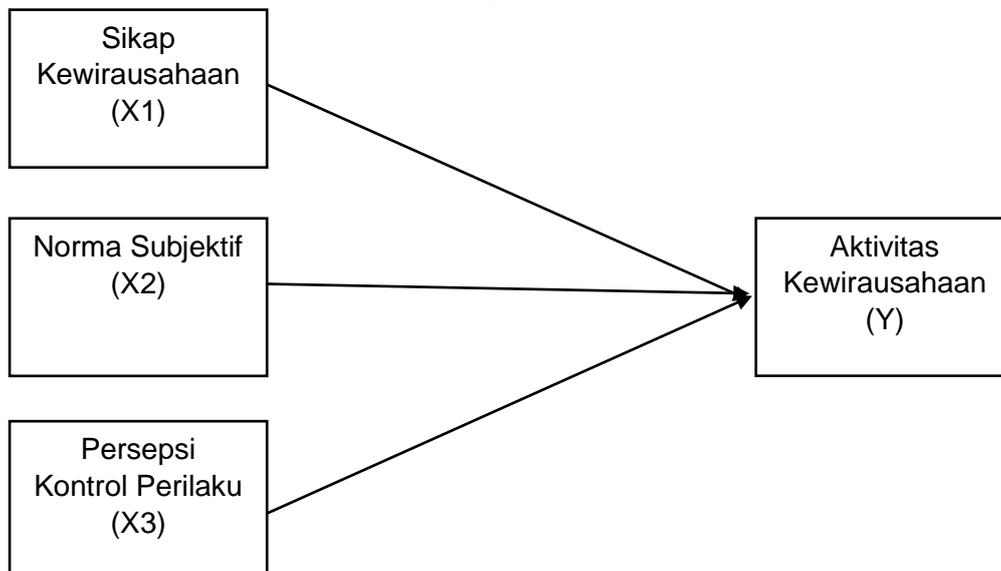
#### 4. Bagi Peneliti lainnya

Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan variabel – variabel yang dibahas dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya sehingga hasil penelitian mengenai variabel – variabel terkait akan semakin teruji dan valid.

### 1.4. Kerangka Pemikiran

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sikap kewirausahaan, norma subjektif, dan control perilaku yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel terikat adalah aktivitas yang merupakan variabel yang dipengaruhi akibat dari variabel bebas. Variabel yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi kerangka berpikir sebagai berikut:

**Gambar 1.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: *Data Olahan penulis*

Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (Y) dan tiga variabel bebas yaitu sikap kewirausahaan (X<sub>1</sub>), norma subjektif (X<sub>2</sub>), persepsi control perilaku (X<sub>3</sub>).

Menurut Fishbein (2018), Teori Perilaku Terencana atau TPB (*Theory of Planned Behavior*) adalah seseorang yang rasional dan dapat menggunakan informasi-informasi dengan sistematis. Hal tersebut membuat seseorang berpikir terlebih dahulu sebelum melakukan hal yang ingin dilakukannya khususnya dalam hal manfaat dan resiko yang akan diterima jika melakukan suatu aksi tertentu. Dalam penelitian ini juga disampaikan hubungan kerangka pemikiran dari masing – masing variable yang diteliti seperti:

- Sikap Berwirausaha ( $X_1$ ) Terhadap Aktivitas Kewirausahaan (Y)  
Menurut Urbano dan Sebastian (2017), sikap berwirausaha didefinisikan sebagai sebuah pola perilaku tendensi atau kesiapan diri seseorang dalam penyesuaian diri, yang dilakukan dengan cara sederhana maupun rumit.

Jika dikaitkan dengan teori perilaku terencana, sikap sangat penting bagi terbentuknya sebuah pola kewirausahaan yang dimana, kesiapan diri seseorang dalam menerima tantangan yang memiliki ketidakpastian dan resiko yang tinggi dapat membentuk sebuah pola pikir yang kuat untuk bertahan menjadi seorang wiraswasta.

- Norma Subyektif ( $X_2$ ) Terhadap Aktivitas Kewirausahaan (Y)  
Menurut Mason (2017), Norma subjektif adalah persepsi seseorang mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku.

Jika dihubungkan dengan teori perilaku terencana, norma subjektif akan berhasil membentuk seorang wiraswasta baru apabila adanya tekanan dari luar yang membentuk niat untuk berwiraswasta. Niat tersebut yang kedepannya sebagai titik awal seorang wiraswasta untuk memutuskan mengambil langkah selanjutnya yang diperlukan.

- Persepsi Kontrol Perilaku ( $X_2$ ) Terhadap Aktivitas Kewirausahaan (Y)  
Menurut Mason (2017), persepsi kontrol perilaku didefinisikan sebagai persepsi seseorang ketika melaksanakan tindakan yang diinginkan merasa sulit atau tidak.

Jika dikaitkan dengan teori perilaku terencana, hal ini terkait dengan keyakinan seorang wiraswasta untuk dapat memiliki segala sesuatu penunjang bisnis untuk mewujudkan apa yang telah direncanakan.

### **1.5. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka penelitian pada sub-bab sebelumnya, terdapat hipotesis yang dapat dikemukakan, yaitu:

1. Sikap berwirausaha, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap aktivitas kewirausahaan menurut kelompok Milenial
2. Sikap berwirausaha, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap aktivitas kewirausahaan menurut kelompok Generasi Z
3. Ada perbedaan sikap berwirausaha, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku pada kelompok wirausaha Milenial dan Generasi Z
4. Ada perbedaan aktivitas kewirausahaan pada kelompok Milenial dan Generasi Z

